

KORELASI TINGKAT STRES DENGAN INDEKS MASSA TUBUH PADA
MAHASISWA FAKULTAS KEDOKTERAN UNIVERSITAS ANDALAS



Skripsi

Diajukan ke Fakultas Kedokteran Universitas Andalas
sebagai pemenuhan salah satu syarat untuk mendapatkan
gelar Sarjana Kedokteran

Oleh

NIKITA SHALIFA

NO. BP. 1410312037

Dosen pembimbing :

dr. Amel Yanis, Sp.KJ(K)

dr. Ulya Uti Fasrini, M. Biomed

FAKULTAS KEDOKTERAN

UNIVERSITAS ANDALAS

PADANG

2018

ABSTRACT

CORRELATION OF STRESS LEVEL WITH BODY MASS INDEX IN FACULTY OF MEDICINE ANDALAS UNIVERSITY

by
Nikita Shalifa

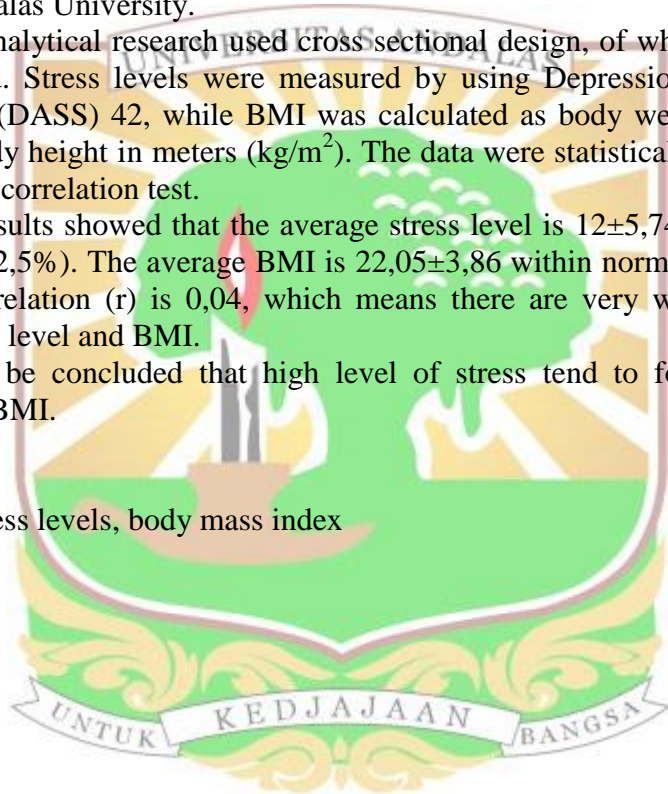
Stress is a physiological or psychological suspense due to stimulations, both physical and psychological those could influence eating behavior. Higher stress level in medical student tend to influence body weight. BMI is one of the simplest and easiest method that can be used to monitor body weight. This study aimed to assess the correlation of stress level with body mass index in faculty of medicine Andalas University.

This analytical research used cross sectional design, of which 91 students were involved. Stress levels were measured by using Depression, Anxiety and Stress Scales (DASS) 42, while BMI was calculated as body weight divided by the square body height in meters (kg/m^2). The data were statistically analyzed by using Pearson correlation test.

The results showed that the average stress level is $12 \pm 5,74$ within normal stress level (72,5%). The average BMI is $22,05 \pm 3,86$ within normal (48,4%). The coefisient correlation (r) is 0,04, which means there are very weak correlation between stress level and BMI.

It can be concluded that high level of stress tend to follow by slight increasing of BMI.

Keyword : stress levels, body mass index



ABSTRAK

KORELASI TINGKAT STRES DENGAN INDEKS MASSA TUBUH PADA MAHASISWA FAKULTAS KEDOKTERAN UNIVERSITAS ANDALAS

oleh
Nikita Shalifa

Stres adalah ketegangan fisiologis atau psikologis akibat adanya stimulus, baik fisik maupun psikologik yang dapat memengaruhi nafsu makan seseorang. Tingkat stres yang tinggi pada mahasiswa Fakultas Kedokteran cenderung dapat memengaruhi berat badan. IMT merupakan salah satu metode untuk memantau berat badan dengan mudah dan sederhana. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui korelasi tingkat stres dengan indeks massa tubuh pada mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Andalas.

Penelitian ini merupakan penelitian analitik dengan menggunakan desain *cross sectional* dengan melibatkan 91 mahasiswa. Tingkat stres diukur dengan *Depression, Anxiety and Stress Scales (DASS) 42*, sedangkan IMT ditentukan dengan cara menghitung berat badan dalam kilogram dibagi dengan tinggi badan dalam meter kuadrat (kg/m^2). Data diuji secara statistik menggunakan uji korelasi *Pearson*.

Hasil penelitian menunjukkan rerata skor tingkat stres responden penelitian $12 \pm 5,74$ dengan tingkat stres normal (72,5%). Rerata IMT responden penelitian $22,05 \pm 3,86$ dengan kategori normal (48,4%). Koefisien korelasi (r) penelitian ini yakni sebesar 0,04, yang berarti terdapat korelasi yang sangat lemah antara tingkat stres dan IMT.

Kesimpulan dari penelitian ini yaitu peningkatan tingkat stres diikuti dengan peningkatan IMT yang bersifat sangat lemah.

Kata kunci : Tingkat stres, indeks massa tubuh

